

## **LITERASI TEORI KEPEMIMPINAN: PENDAMPINGAN BAGI SISWA SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI JAMBI**

**Mohamad Muspawi<sup>1</sup>, Ali Idrus<sup>2</sup>, Kemas Abdu Rahman<sup>3</sup>, Robi Hendra<sup>4</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP Universitas Jambi,  
Jalan Jambi Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi  
<sup>1</sup>e-mail: mohamad.muspawi@unja.ac.id

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk menambah khasanah pengetahuan siswa mengenai teori-teori kepemimpinan dan bertambahnya kemampuan siswa dalam mensimulasikan praktik kepemimpinan yang baik. Proses pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan refleksi. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, simulasi, dan presentasi. Subjek atau peserta pelatihan adalah 20 orang siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Jambi. Analisis data pelatihan ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi program pelatihan ini adalah angket. Hasil kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai teori-teori kepemimpinan. diketahui: (1) pada bagian pemilihan materi sebanyak 92% peserta memahami dan menguasainya dan yang cukup menguasai sebanyak 8%; (2) pada bagian penerapan terlihat para peserta memahami dan menguasai sebanyak 85%, cukup menguasai 10%, dan kurang menguasai 5%; dan (3) pada bagian penggunaan media 75% peserta memahami dan menguasai, cukup menguasai 15%, dan kurang menguasai sebanyak 10%.

**Kata Kunci:** pendampingan literasi, teori kepemimpinan, siswa SMK

### **Abstract**

This service aims to increase students' knowledge of leadership theories and increase students' ability to simulate good leadership practices. The process of implementing activities is divided into three stages, namely preparation, implementation, and reflection. This activity uses lecture, simulation, and presentation methods. The subjects or trainees are 20 students of the Jambi State Development Agricultural Vocational School. The instrument used to evaluate this training program is to use a questionnaire. Analysis of this training data using qualitative descriptive techniques. Analysis of this training data using qualitative descriptive techniques. In general, the results of this community service activity can increase students' understanding of leadership theories. It is known: (1) in the material selection section as many as 92% of the participants understood and mastered it and who were sufficiently proficient as much as 8%; (2) in the application section, it can be seen that the participants understand and master as much as 85%, only master 10%, and lack of mastery 5%; and (3) in the media use section, it is known that 75% of participants understand and master, only have 15% master, and have less mastery as much as 10%.

**Keywords:** literacy assistance, leadership theory, VHS students

## **PENDAHULUAN**

Pemimpin merupakan figur yang sangat penting bagi suatu organisasi, begitu pula dengan kepemimpinan keduanya merupakan dua sisi yang selalu berjalan seiring dan sulit untuk dipisahkan. Organisasi, pemimpin, dan kepemimpinan dapat diumpamakan sebagai tubuh, otak, dan hati bagi seorang manusia. Jadi jika fungsi otak dan hati tidak berjalan dengan baik, maka tidak akan memberikan peran apa-apa di dalam kehidupannya sekalipun bentuk fisik manusia cukup baik. Hal yang sama dengan organisasi, manakala sisi pemimpin dan kepemimpinan tidak berfungsi bagaimana seharusnya, maka organisasi juga tidak akan pernah berjalan secara efektif. Mulyono (2018) mempertegas bahwa kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, semangat dan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mau mengubah sikap, sehingga searah dengan sikap pemimpin.

Kepemimpinan merupakan proses memengaruhi orang, baik secara individu maupun kelompok (Fitriani, 2015). Lebih lanjut Fitriani (2015) menginformasikan terdapat dua poin yang menyebabkan kepemimpinan dipandang cukup penting yaitu: (1), pergantian pemimpin ternyata sering kali mengubah kinerja suatu unit, instansi atau organisasi; (2), bahwa tindakan seorang pemimpin merupakan diantara faktor internal yang memengaruhi keberhasilan organisasi. Faturahman (2018) mempertegas betapa sentralnya keberadaan sisi kepemimpinan dan menempatkannya sebagai faktor utama dalam mencapai tujuan organisasi.

Secara umum pemahaman kepemimpinan diklasifikasikan menjadi tiga kelompok besar, yakni sebagai kategori perilaku, karakteristik seseorang dan atribut atau kelengkapan dari suatu kedudukan. Kepemimpinan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap komunitas manusia, sebagai contoh sederhananya adalah di sekolah selalu ada siswa yang menjadi ketua kelas yang tentunya merupakan pemimpin di kelas tersebut. Oleh karenanya para siswa memang perlu dikenalkan masalah kepemimpinan dalam kehidupan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di masa mendatang.

Membekali seseorang sejak dini mengenai bagaimana menjadi pemimpin yang baik merupakan langkah yang cukup strategis, hal ini membuat yang

bersangkutan memiliki kesiapan mental untuk menjadi pemimpin tangguh di kemudian hari. Para peserta didik merupakan generasi penerus calon pemimpin masa depan sehingga sudah seharusnya pihak sekolah memberikan pembinaan dan pembekalan mengenai hal-hal penting tentang kepemimpinan, agar pada waktunya mampu menjadi pemimpin yang berintegritas dan berkompeten. Baik sebagai pemimpin di masyarakat secara umum maupun sebagai pemimpin di sekolah yakni sebagai kepala sekolah semuanya butuh sosok pemimpin yang profesional, seorang kepala sekolah diibaratkan oleh Muspawi (2020) laksana seorang nahkoda pada sebuah kapal, yang mana ia menjadi pengendali dan penentu ke mana arah kapal tersebut melaju dan berlabuh. Atau dengan kata lain kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah dan target dari sekolah yang dipimpinnya.

Perubahan dan perkembangan merupakan suatu keniscayaan dalam proses kepemimpinan. Perubahan dan perkembangan terkadang muncul secara internal atau dipaksa oleh desakan secara eksternal. Setiap calon pemimpin akan berusaha mengembangkan diri agar mendukung perannya sebagai pemimpin dengan menambah pengetahuan yang akan memperluas wawasannya dalam memimpin. Di antara cara yang dapat dilakukan oleh pemimpin untuk memperluas pengetahuannya adalah dengan meningkatkan kemampuan literasi. Kemampuan literasi yang dimiliki oleh seorang pemimpin diharapkan mampu melahirkan inovasi-inovasi yang akan membawa kemajuan bagi organisasi.

Dalam rangka mempersiapkan calon pemimpin masa depan yang memiliki wawasan tentang teori kepemimpinan, maka tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, melakukan komunikasi dan jalinan kerja sama dengan pihak Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Jambi untuk melaksanakan kegiatan pendampingan literasi teori kepemimpinan bagi siswa SMK PP Negeri Jambi. Hal ini sebagai wujud nyata dari upaya praktis dalam memberikan wawasan yang baik kepada para generasi muda bangsa. Dengan harapan bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada para peserta sebagai generasi penerus estafet kepemimpinan bangsa di masa yang akan datang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di sebuah sekolah selalu bertolak dari permasalahan yang ada pada sekolah tersebut (Hentasmaka & Sa'adah, 2022). Dalam konteks tersebut maka kegiatan pengabdian ini bertolak dari keadaan wawasan para siswa sekolah mitra yang masih perlu mendapat perhatian serius. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah untuk menambah khasanah pengetahuan siswa mengenai teori-teori kepemimpinan dan bertambahnya kemampuan siswa dalam mensimulasikan praktik kepemimpinan yang baik.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh para dosen Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi. Lokasi kegiatan yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Jambi yang beralamat pada kelurahan Jembatan Emas Kecamatan Pelayung kabupaten Batanghari. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan dimulai dari bulan Maret 2022 hingga bulan Juli 2022. Serangkaian tahapan dilalui dalam implementasi program pengabdian kepada masyarakat ini yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Sasaran utama dari pada kegiatan pengabdian ini ialah para siswa SMK PP Negeri Jambi, dalam hal ini diwakili oleh 25 orang siswa.

Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi menggunakan sejumlah metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Jambi ini, yaitu berupa metode ceramah, ada juga simulasi, termasuk pula presentasi individu dan kelompok. Namun dari semuanya itu pelatihan partisipatif merupakan metode yang paling sering digunakan, yang mana tim melibatkan para peserta pelatihan dalam proses pelaksanaannya. Tim pengabdian melatih para peserta baik bersifat individual maupun kelompok. Pemberian pengarahan kepada para peserta kegiatan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepemimpinan mulai dari perspektif teoretis hingga perspektif praktik di dunia nyata dilakukan dengan menggunakan metode ceramah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: (1) Tahap persiapan. sebelum memulai kegiatan pelatihan tim pengabdian melakukan serangkaian persiapan, mulai dari peninjauan lokasi, pengurusan izin, pemetaan masalah, penyusunan proposal, sampai pada sosialisasi rencana kegiatan kepada para calon peserta pengabdian; (2) Tahap pelaksanaan, tim pengabdian melaksanakan 5 kali pertemuan dalam kegiatan pengabdian ini; dan (3) Tahap evaluasi, setelah materi diberikan maka tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi terhadap para peserta kegiatan, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Materi kegiatan pengabdian ini terdiri atas lima tema yang diberikan secara berurutan dalam lima pertemuan. Tabel 1 menyajikan distribusi materi kegiatan.

**Tabel 1 Pertemuan dan Materi Pelatihan**

<b>Pertemuan ke</b>	<b>Materi Pelatihan</b>
1	Pengertian dan ruang lingkup kepemimpinan
2	Urgensi kepemimpinan
3	Kiat dalam memahami teoretis kepemimpinan
4	Manajemen kepemimpinan
5	Diskusi, evaluasi, dan rencana tindak lanjut

Penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis data, lalu menggunakan angket untuk dijadikan sebagai instrumen dalam mengevaluasi kegiatan pengabdian ini. Keberhasilan kegiatan ini dapat diketahui melalui evaluasi dengan melihat 3 aspek, yaitu: (1) aspek pemilihan materi, (2) aspek penerapan teoretis kepemimpinan, dan (3) aspek penggunaan media. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui dan memahami keadaan level penguasaan peserta pelatihan baik dalam hal penguasaannya terhadap materi pelatihan maupun dalam kemampuan peserta untuk praktik penerapan teoretis kepemimpinan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Persiapan**

Sebelum memulai kegiatan pelatihan, tim pengabdian melakukan serangkaian persiapan yaitu: (1) pekan ketiga Maret 2022, tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra yakni Sekolah Menengah Kejuruan PP Negeri Jambi,

(2) pekan keempat Maret 2022, tim melakukan peninjauan lokasi pelaksanaan pengabdian, (3) pekan kedua Mei 2022, tim melakukan kegiatan menyusun bahan pengabdian dan konsep kegiatan, dan (4) pekan keempat Mei 2022, tim menentukan narasumber kegiatan. Berdasarkan informasi yang disampaikan pihak sekolah, merasa tersanjung dan gembira dalam menerima kegiatan pelatihan in karena merasa dihargai dan merasa mendapat perhatian dari para akademisi.



**Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi Program Pengabdian**

#### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan inti dari pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan yakni dimulai 20 Juni 2022 sampai dengan 20 Juli 2022. Tabel 2 menyajikan sebaran kegiatan pengabdian yang dilakukan.

**Tabel 2 Materi dan Struktur Kegiatan**

<b>Pertemuan</b>	<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Instruktur</b>
I	08.00-10.00 WIB	Pengertian dan ruang lingkup kepemimpinan	Mohamad Muspawi
II	08.00-10.00 WIB	Urgensi kepemimpinan	Ali Idrus
III	08.00-10.00 WIB	Kiat dalam memahami teoretis kepemimpinan	K.A. Rahman
IV	08.00-10.00 WIB	Manajemen kepemimpinan	Robi Hendra
V	08.00-10.00 WIB	Diskusi, evaluasi, dan rencana tindak lanjut	Tim Pengabdian

Tim pengabdian melakukan komunikasi dialogis dengan guru untuk menganalisis kebutuhan sebagai dasar penyusunan materi sehingga materi disesuaikan dengan kebutuhan peserta secara langsung. Materi tersebut meliputi pengertian kepemimpinan. secara singkat dapat disampaikan bahwa

kepemimpinan merupakan suatu kegiatan untuk memengaruhi orang lain. Kepemimpinan merupakan suatu proses untuk memengaruhi aktivitas kelompok. Kepemimpinan merupakan kemampuan memperoleh kesepakatan pada tujuan bersama. Kepemimpinan adalah suatu upaya untuk mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Wijono (2018) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah suatu usaha sadar dari seorang pemimpin untuk dapat merealisasikan tujuan individu ataupun tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan memengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok. Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain, yaitu bawahan atau karyawan yang dipimpin. Kepemimpinan dapat dipahami sebagai proses memengaruhi dan mengarahkan staf dan orang lain yang dilakukan oleh seorang pemimpin secara sadar untuk melaksanakan berbagai hal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Materi selanjutnya ialah mengenai gaya kepemimpinan, yaitu merupakan norma perilaku yang dipergunakan oleh seorang pemimpin pada saat mencoba memengaruhi perilaku orang lain atau bawahan (Fitriani, 2015). Selanjutnya terdapat berbagai gaya kepemimpinan yang biasa digunakan oleh para pemimpin, antara lain: demokratis, delegatif; birokratis, *laissez faire*, otoriter/ authoritarian, karismatik, diplomatis, moralis, administratif, analitis (*analytical*), *entrepreneur*, visioner, situasional dan militeristik. (Mattayang, 2019). Sementara itu Wijono (2018: 38) menyimpulkan ada tiga gaya kepemimpinan pada umumnya yaitu: (1) otokratik, (2) partisipasi, dan (3) bebas terkendali. Tindak lanjut dari gaya kepemimpinan tersebut dalam perspektif Kurniawan & Budi (2017) adalah bahwa seorang pemimpin harus memiliki disiplin kerja yang tinggi, karena disiplin merupakan aspek terdepan yang menghantarkan kesuksesan seorang pemimpin. Selanjutnya Dacholfany (2018) merangkum gaya atau model kepemimpinan itu menjadi lima macam yaitu: kepemimpinan kepribadian, situasional, efektif, kontijensi, dan transformatif.

Kegiatan ini diawali dengan presentasi, yakni teori mengenai manajemen kepemimpinan disajikan kepada para peserta. Selanjutnya kegiatan praktik, yakni para peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi-materi yang sudah

disajikan oleh para pemateri secara langsung. Kegiatan diskusi, yakni memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan serangkaian pertanyaan terkait materi yang telah diterima dari para narasumber.



**Gambar 2 Pendampingan Literasi Teori Kepemimpinan bagi Siswa SMK PP Negeri Jambi**

### **Evaluasi Kegiatan**

Tim pengabdian melaksanakan penelaahan atau evaluasi berkenaan dengan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Tujuan dari kegiatan evaluasi ini ialah guna memahami level ketercapaian dari implementasi agenda kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi kegiatan ini terbagi dua yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil kegiatan. Ranah evaluasi proses terkait dengan evaluasi tingkat partisipasi, respons (tanggapan) peserta, dan proses penyampaian materi pelatihan. Selanjutnya evaluasi hasil berkenaan dengan keadaan kemampuan penguasaan materi, serta mengacu kepada penggunaan mekanisme dan prosedur dalam melakukan praktik evaluasi program.

### **Evaluasi proses**

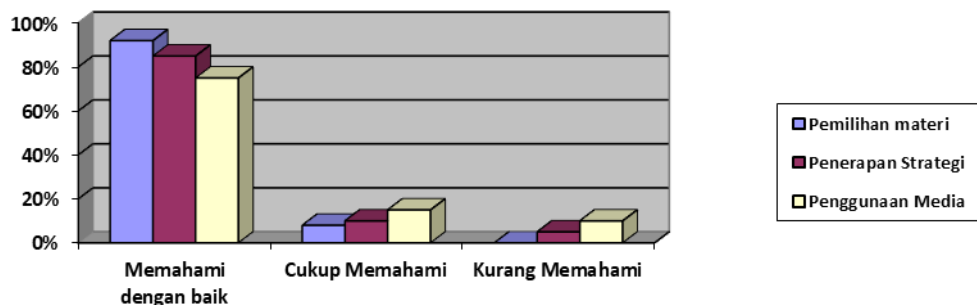
Pelaksanaan evaluasi proses bertujuan untuk memahami level keikutsertaan, respons, dan pemahaman para peserta mengenai materi-materi kegiatan yang



diterima mereka. Teridentifikasi respons peserta mengenai kegiatan ini tergambar cukup baik, sehingga dipandang perlu untuk dilaksanakan di masa yang akan datang. Diketahui bahwa respons peserta mengenai implementasi kegiatan ini mencapai angka 90%, peserta menyampaikan rasa ketertarikan mereka dengan kegiatan pengabdian ini.

### **Evaluasi hasil**

Tim pengabdian melakukan evaluasi terkait dengan tingkat penguasaan peserta pelatihan, baik dalam menguasai (memahami) materi pelatihan maupun dalam kemampuan peserta untuk praktik manajemen kepemimpinan. Hasil evaluasi ini dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian**

Berdasarkan Gambar 3 diketahui bahwa evaluasi hasil kegiatan ini sebagai berikut: (1) Bagian pemilihan materi sebanyak 92% peserta memahami dan menguasainya dan yang cukup menguasai (memahami) sebanyak 8%; (2) Bagian penerapan terlihat para peserta memahami dan menguasai sebanyak 85%, cukup menguasai 10%, dan kurang menguasai 5%; dan (3) pada bagian penggunaan media diketahui 75% peserta memahami dan menguasai, cukup menguasai 15%, dan kurang menguasai sebanyak 10%. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap persentase kemampuan peserta pelatihan tersebut, maka masih perlu dilakukan tindak lanjut kepada para peserta khususnya pada aspek penggunaan media. Kegiatan ini dapat dikatakan cukup positif dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) aktifnya peserta pelatihan dan bekerja sama dengan baik selama mengikuti kegiatan. (2) pemahamannya peserta terhadap materi-materi pelatihan, yakni

dengan pencapaian kemampuan pemahaman materi pelatihan berada pada persentase yang cukup membanggakan.

Tim pengabdian ini menindaklanjuti kegiatan ini pada kegiatan yang lebih luas, yakni dalam bentuk mengikuti seminar akademik yang dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dan hasil kegiatan pengabdian ini diupayakan untuk tersampaikan kepada masyarakat luas dengan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah.

## **SIMPULAN**

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan, maka dapat disampaikan kesimpulan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan ~~penda~~ pemahaman siswa mengenai teori-teori kepemimpinan. Hal tersebut dapat diketahui pada: (1) bagian pemilihan materi, sebanyak 92% peserta memahami dan menguasainya, sementara yang cukup menguasai sebanyak 8%; (2) bagian penerapan, terlihat para peserta memahami dan menguasai sebanyak 85%, cukup menguasai 10%, dan kurang menguasai 5%; dan (3) bagian penggunaan media, 75% peserta memahami dan menguasai, cukup menguasai 15%, dan kurang menguasai sebanyak 10%.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terutama kepada Ibu Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jambi, yang telah membimbing dan memberikan dukungan serta memberikan bantuan dana, dengan Nomor: 927/UN21.11/PM.01.01/SPK/2022 sehingga pengabdian ini terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dacholfany, M. I. (2018). *Kepemimpinan islam dan perilaku organisasi*. Metro Lampung: Laduny Alifatama.
- Faturahman, B. M. (2018). Kepemimpinan dalam budaya organisasi. *MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1): 1-11.

- Fitriani, A. (2015). Gaya kepemimpinan perempuan. *Jurnal TAPIS*. 11(2): 30 - 37
- Hentasmaka & Sa'adah. (2022). Pelatihan dan pendampingan pembuatan asesmen berbasis information and communication technology. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 6 (2): 372-386.
- Kurniawan, P., & Budi, M. K. S. (2017). *Smart leader-being leader*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mattayang, B. (2019). Tipe dan gaya kepemimpinan: suatu tinjauan teoritis. *JEMMA*, 2(2): 62-67
- Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (leadership) berbasis karakter dalam peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. 3(1): 290-297.
- Muspawi, M. (2020). Strategi menjadi kepala sekolah profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2): 402-409
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.